

Implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tomohon

Jurnal Administrativus Vol 2 No 4, E-ISSN 3026-3018

© Tahun IAN FISH UNIMA. All right reserved ISSN

Yulisti Brigita Rumondor^{a,1*}, Goincepe H. Tumbel^{b,2}, Margareth I.R Rantung^{c,3}

^{1,2,3}Prodi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Negeri Manado

¹yulistibrigita@gmail.com; ²goinceacetumbel@unima.ac.id; ³margarethrantung@unima.ac.id

INFO ARTIKEL

Key word:
Implementation,
Population Administration
Information System

Accepted: 5 Oktober 2024
Revised : 10 Oktober
2024
Published: 31 Oktober
2024

ABSTRACT

This research aims to determine, analyze and explain the implementation of the Population Administration Information System (SIAK) in the Tomohon City Population and Civil Registration Service. This research uses qualitative methods with data collection techniques through observation, interviews and documentation. The number of informants in this research was six people. Data analysis through data reduction, data presentation and drawing conclusions. Based on the results of research at the Tomohon City Population and Civil Registration Service, it can be concluded that the services provided with the Population Administration Information System (SIAK) can be said to be not optimal. 1) The policy standards and targets set to ensure that SIAK operates efficiently and in accordance with the needs of population administration still encounter obstacles such as network limitations, people who do not know about the completeness of population documents, the existence of multiple KTPs, and KTP recordings are often not stored in the system. 2) Supporting facilities in the form of hardware and software are still limited, such as the computers used are quite old and in the KTP service section there are only 3 computers for carrying out KTP and KIA services. 3) Human resources involved in managing SIAK are not yet experts in using SIAK so that when problems occur they are not able to resolve them and there is still a lack of staff in the KTP service section.

INTISARI

Kata kunci:
Implementasi,
Sistem Informasi
Administrasi
Kependudukan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis, dan menjelaskan Implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tomohon. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jumlah informan dalam penelitian ini berjumlah enam orang. Analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tomohon dapat diperoleh kesimpulan bahwa pelayanan yang diberikan dengan adanya Sistem

Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dapat dikatakan belum maksimal. 1) Standar dan sasaran kebijakan yang ditetapkan untuk memastikan SIAK beroperasi dengan efisien dan sesuai kebutuhan administrasi kependudukan masih didapati kendala seperti keterbatasan jaringan, masyarakat yang belum mengetahui mengenai kelengkapan dokumen kependudukan, adanya KTP ganda, perekaman KTP seringkali tidak tersimpan pada sistem. 2) Fasilitas pendukung berupa perangkat keras dan perangkat lunak masih terbatas seperti komputer yang digunakan sudah cukup tua dan dibagian pelayanan KTP hanya terdapat 3 komputer dalam melakukan pelayanan KTP dan KIA. 3) Sumber Daya Manusia yang terlibat dalam pengelolaan SIAK belum ahli dalam menggunakan SIAK sehingga ketika terjadi permasalahan mereka belum mampu untuk mengatasinya serta masih kurangnya pegawai dibagian pelayanan KTP.

I. PENDAHULUAN

Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) merupakan suatu sistem yang tersusun atas informasi berbasis web berdasarkan prosedur dan menggunakan standar khusus. SIAK dikembangkan untuk menyelenggarakan sistem administrasi di bidang kependudukan guna mewujudkan tertib administrasi dan membantu pejabat di jajaran Pemerintah Daerah khususnya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam memberikan pelayanan kependudukan.[1]

Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dibuat dan dikembangkan oleh Ditjen Administrasi Kependudukan Kementerian Dalam Negeri dengan maksud memfasilitasi pengelolaan administrasi kependudukan. Melalui jaringan komunikasi dan informasi, aplikasi ini diharapkan mampu mengatasi segala permasalahan pengelolaan data kependudukan dalam melakukan pelayanan terhadap masyarakat.[2]

SIAK mampu mengelola dan menyimpan data-data penduduk secara akurat dan bersifat rahasia. SIAK melalui pendaftaran penduduk menerbitkan Nomor Induk Kependudukan (NIK) secara otomatis sebagai nomor tunggal dari penduduk. Dengan adanya database dan NIK dapat dijadikan acuan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam memberikan pelayanan publik kepada masyarakat seperti pembuatan KK, KTP-EL, Akta Catatan Sipil dan Akta Kelahiran.[3]

Penerapan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 37 Tahun 2007 tentang Administrasi Kependudukan diubah dalam Undang-Undang No. 24 Tahun 2013 bahwa Pengelolaan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) bertujuan untuk (1) Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendaftaran Penduduk (2) Menyediakan Data dan Informasi Skala Nasional dan Daerah untuk Mengelola Database, Lengkap, Mutakhir serta Terintegrasi.[4]

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tomohon terdapat berbagai permasalahan yang terjadi seperti kurangnya sarana dan prasarana terlebih dibagian pendaftaran penduduk hanya terdapat 1 alat untuk mencetak KTP, dan hanya terdapat 3 komputer yang melayani pelayanan KTP dan KIA, komputer yang digunakan sudah cukup tua serta kurangnya pegawai yang ahli dalam mengoperasikan perangkat komputer dan SIAK, dalam melakukan perekaman KTP Elektronik data yang sudah direkam tidak tersimpan pada sistem sehingga harus dilakukan perekaman berkali-kali, terdapat KTP ganda karena didapati masyarakat sudah merekam dua kali, keterbatasan jaringan yang lemah dalam mengelola SIAK mengakibatkan pelayanan langsung di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tomohon terhambat.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ini menekankan pada proses pencarian makna, mengungkapkan fakta dan gambaran secara obyektif tentang keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti dengan tujuan agar masalah yang akan dikaji bersifat komprehensif, mendalam, alamiah dan apa adanya serta tanpa banyak campur tangan dari peneliti terhadap fakta yang muncul. [5]

Melalui pendekatan kualitatif ini dapat menghasilkan data secara sistematis dan akurat sehingga dapat menggali lebih dalam permasalahan-permasalahan Implementasi Sistem Informasi Administrasi

Kependudukan (SIAK) Di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tomohon. Lokasi penelitian di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tomohon. Adapun alasan pemilihan lokasi tersebut dengan pertimbangan bahwa Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tomohon merupakan instansi pemerintah yang berwenang dalam urusan kependudukan yang ada di Kota Tomohon dan merupakan lokasi yang secara langsung berhubungan dengan objek penelitian yang digunakan sebagai sumber untuk memperoleh data yang diharapkan.[6]

Fokus penelitian ini yaitu Implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) pada Bidang Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tomohon dengan deskripsi fokus penelitian ini berkaitan dengan standar dan sasaran kebijakan, fasilitas pendukung, dan sumber daya manusia.

Sumber data dalam penelitian ini kualitatif ini adalah informan dipilih secara purposif (purposive sampling), situasi sosial dan dokumen yang relevan. [7]

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Menurut Creswell (2013) seberapa pentingnya memilih teknik yang sesuai dengan pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian untuk mendapatkan wawasan yang mendalam tentang fenomena yang diteliti.[8]

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan sejak awal sebelum melakukan penelitian, selama melakukan penelitian dan setelah melakukan penelitian. Miles dan Huberman (1992) mengembangkan teknik analisis data sebagai analisis model interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.[9]

Dalam menentukan keabsahan data dalam penelitian kualitatif, diperlukan beberapa persyaratan yang menjadi tolak ukur untuk melihat kepercayaan atau kebenaran terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Menurut Sugiyono (2009), terdapat empat kriteria dalam pemeriksaan data meliputi derajat kepercayaan, keteralihan (transferability), derajat ketergantungan (dependability), derajat kepastian (confirmability).[10]

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tomohon sangat bermanfaat dan mendukung dalam menciptakan tertib administrasi. Hal ini dapat dilihat dari waktu yang dibutuhkan dalam proses penerbitan dokumen yang awalnya membutuhkan waktu cukup lama, tetapi dengan adanya SIAK proses penerbitan dokumen kependudukan di Kota Tomohon dapat diterbitkan dalam waktu yang lebih cepat.

Administrasi kependudukan merupakan suatu kegiatan penerbitan dan pengelolaan dokumen dan data kependudukan yang terdiri dari pendaftaran penduduk, pencatatan sipil dan pengelolaan informasi administrasi kependudukan yang dihasilkan untuk pelayanan publik.[11]

Kependudukan merupakan suatu hal yang berkaitan dengan struktur, jumlah, jenis kelamin, umur, perkawinan, kelahiran, kematian dan sebagainya yang berkaitan dengan ekonomi, sosial budaya dan politik.[12]

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tomohon terdapat 18 pegawai yang terdiri dari golongan II 1 pegawai, golongan III 14 pegawai dan golongan IV 3 pegawai. Pelayanan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil terbagi menjadi 2 bagian yaitu Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil.

1. Pendaftaran Penduduk

Sarana untuk membangun basis data dan menerbitkan identitas bagi setiap penduduk yaitu dengan mencantumkan nomor penduduk sebagai identitas tunggal yang kemudian diterbitkan 3 dokumen yaitu Nomor Induk Kependudukan, Kartu Keluarga dan Kartu Tanda Penduduk (KTP).

2. Pencatatan Sipil

Mencatat peristiwa penting yang dialami penduduk seperti penerbitan dokumen yang sah menurut

hukum dalam bentuk akta pencatatan sipil. Peristiwa penting yang harus dilaporkan terdiri atas Akta Kelahiran, Akta Kematian, Akta Perkawinan dan Akta Perceraian.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tomohon telah melaksanakan ketentuan yang berlaku, sehingga proses pelayanan terhadap masyarakat dapat berjalan dengan baik dan lancar. Namun, masih didapati beberapa kendala yang terjadi dalam penerapan SIAK ini. Hal ini dikaji dalam tiga sub fokus yaitu:

1) Standar dan sasaran kebijakan

Standar dan sasaran kebijakan mengacu pada kriteria atau tujuan yang ditetapkan pemerintah untuk memastikan SIAK beroperasi dengan efisien, efektif, dan sesuai kebutuhan administrasi kependudukan. Melalui standar dan sasaran kebijakan yang jelas, pemerintah dapat memastikan bahwa SIAK berfungsi sesuai dengan harapan dan memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat. Implementasi kebijakan yang tepat menjadi kunci dalam memastikan keberhasilan SIAK dalam mendukung layanan kepada masyarakat.[13]

Dengan adanya pelayanan terhadap masyarakat dengan menggunakan SIAK di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tomohon dapat diselesaikan dalam kurun waktu 1x24 jam walaupun masih didapati beberapa kendala yang terjadi dalam SIAK itu sendiri seperti keterbatasan jaringan yang lemah dalam mengelola SIAK dapat mengakibatkan pelayanan terhambat, terdapat masyarakat yang belum mengetahui dengan jelas mengenai kelengkapan dokumen-dokumen pengurusan data kependudukan sehingga mengakibatkan masyarakat harus bolak-balik dalam mengurus data kependudukan, adanya KTP ganda karena didapati masyarakat telah melakukan perekaman KTP dua kali, dan dalam melakukan perekaman KTP Elektronik data yang sudah direkam tidak tersimpan pada sistem sehingga harus dilakukan perekaman KTP berulang kali.

2) Fasilitas Pendukung

Fasilitas pendukung mencakup elemen-elemen yang mendukung operasional dan kinerja sistem informasi administrasi kependudukan. Elemen yang ada memfasilitasi pengumpulan, pengolahan, dan pengelolaan data penduduk secara efisien dan akurat seperti perangkat keras dan perangkat lunak, seperti server, komputer, dan aplikasi yang dirancang khusus untuk administrasi kependudukan. Dengan adanya fasilitas yang memadai, SIAK dapat memberikan layanan yang baik kepada masyarakat dan mendukung pengambilan keputusan yang tepat bagi pemerintah dalam perencanaan dan kebijakan publik.[14]

Fasilitas pendukung yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tomohon masih belum optimal karena disebabkan oleh beberapa masalah yang terjadi seperti jaringan yang harus dioptimalkan lagi agar waktu yang digunakan dalam melakukan pelayanan seperti pengurusan dokumen kependudukan tidak terhambat, penambahan alat seperti komputer untuk mengganti sarana yang sudah tua agar pelayanan melalui SIAK dapat berjalan dengan lancar, didapati dibagian pendaftaran penduduk hanya terdapat 3 komputer untuk melakukan pelayanan berupa KTP dan KIA dan 2 alat untuk mencetak KTP dan KIA sehingga pelayanan di Dinas DUKCAPIL terhambat.

3) Sumber Daya Manusia

Mondy (2016) mengatakan bahwa sumber daya manusia merupakan suatu keahlian, pengetahuan, dan potensi yang dimiliki oleh individu dalam organisasi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan organisasi.[15] Sumber daya manusia dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja dan kemampuan tenaga teknis dalam pengelolaan informasi kependudukan SIAK. Sumber daya manusia ini meliputi petugas yang terlatih dan berkualifikasi dalam pengelolaan SIAK termasuk administrasi data penduduk, analisis data, dan pemeliharaan infrastruktur teknologi yang terkait.

Pengembangan SDM merupakan bagian penting dari upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas SIAK. Pelatihan yang teratur dan pembaruan pengetahuan tentang perkembangan teknologi informasi menjadi kunci dalam menjaga keterampilan SDM agar sesuai dengan perkembangan sistem. Dengan adanya sumber daya manusia yang terampil dan terlatih, pemerintah dapat memastikan SIAK dapat beroperasi secara optimal dan dapat memberikan layanan yang berkualitas kepada masyarakat.[16]

Sumber daya manusia yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tomohon masih didapati permasalahan yang terjadi seperti kemampuan operator dalam mengelola dan mengoperasikan SIAK masih kurang, banyaknya jumlah tenaga honorer yang kurang ahli dalam mengelola SIAK sehingga

ketika ada permasalahan yang terjadi mereka belum mampu untuk mengatasinya dan dibagian pelayanan KTP hanya terdapat 1 pegawai dan 2 tenaga honorer yang melakukan pelayanan kepada masyarakat.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa Implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tomohon belum maksimal.

1. Standar dan Sasaran Kebijakan

Tujuan yang ditetapkan untuk memastikan bahwa SIAK beroperasi dengan efisien, efektif, dan sesuai kebutuhan administrasi kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tomohon belum maksimal. Pelayanan melalui SIAK dapat dilakukan dalam kurun waktu 1x24 jam. Namun, masih didapati beberapa kendala yang terjadi dalam kebijakan SIAK seperti keterbatasan jaringan, masyarakat yang belum mengetahui dengan jelas tentang kelengkapan dokumen kependudukan, adanya KTP ganda, dan dalam melakukan perekaman KTP Elektronik tidak tersimpan pada sistem.

2. Fasilitas Pendukung

Elemen-elemen berupa perangkat keras dan perangkat lunak yang mendukung operasional dan kinerja SIAK di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tomohon belum maksimal dalam memenuhi kebutuhan layanan yang ada. Masih terdapat kekurangan seperti jaringan yang harus dioptimalkan, alat-alat yang digunakan sudah cukup tua dan masih kurangnya komputer dalam pelayanan KTP dan KIA.

3. Sumber Daya Manusia

Kinerja dan kemampuan tenaga teknis yang terlibat dalam pengelolaan SIAK belum optimal. SDM yang ada dapat membantu layanan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tomohon dapat berjalan dengan baik walaupun masih didapati pegawai yang kurang paham dalam mengelola dan mengoperasikan SIAK dan masih kurangnya pegawai yang ada dalam melakukan pelayanan KTP.

REFERENSI

- [1] Mantiri, J., Dilapanga, A., & Mongi, C. (2019). Evaluasi Pengelolaan Sistem Informasi Administrasi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tomohon. *Jurnal Administro: Jurnal Kajian Kebijakan dan Ilmu Administrasi Negara*, 1(2), 5-9.
- [2] ARONTONG, O., RARES, J., & POSUMAH, J. H. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (Siak) Terhadap Pelayanan Publik Di Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Manado. *JURNAL ADMINISTRASI PUBLIK*, 6(96).
- [3] Silalahi, K. (2022). Implementasi Kebijakan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (Studi Kasus Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Deli Serdang) (*Doctoral dissertation, Universitas Medan Area*).
- [4] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan.
- [5] Sugiyono. (2016), *Metode Penelitian Administrasi* dilengkapi dengan Metode R&D. Bandung: CV Alfabeta
- [6] Br Samosir, N. (2022). Implementasi Sistem Informasi Administrasi kependudukan (Siak) Dalam Studi Pembuatan E-Ktp Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil kabupaten deli Serdang (*Doctoral dissertation, Universitas Medan Area*).
- [7] Sugiyono. (2012). "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Bandung: Alfabeta
- [8] Creswell, JW (2013). *Desain Penelitian: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Metode Campuran*.
- [9] Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis data kualitatif*.
- [10] Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. Deepublish.
- [11] Rantung, M. (2022). Efektivitas Pelayanan Administrasi Online di Masa Pandemi di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Minahasa. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(2).

- [12] Tumbel, GH, Siwij, DS, Rantung, MI, Polii, EH, & Mokodompit, F. (2023, Januari). Implementasi kebijakan Kartu Identitas Anak (KIA) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Dalam Unima International Conference on Social Sciences and Humanities (UNICSSH 2022) (hlm. 1985-1993). Atlantis Press.
- [13] Tamher, K. A. (2018). Implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tual Provinsi Maluku (*Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya*).
- [14] Firnanda, M. R. H. E., & Prabawati, I. (2020). Implementasi Kebijakan Kartu Identitas Anak di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo. *Publika*, 8(5).
- [15] Mondy (Sumber: Mondy, R. W. (2016). *Human Resource Management*. Pearson.)
- [16] Bariqi, M. D. (2018). Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia. *Jurnal studi manajemen dan bisnis*, 5(2), 64-69.